



Ia, yang lahir di musim gugur



Chiaki Kureha (千秋 暮羽), nama yang disemat pada pada warsa '00 silam di musim gugur yang hangat. Ia lebih dikenal atas sebutan panggungnya pada regu musiknya, *Shikiori* (四季折), dimana ia menggaungkan lantun seraya menggendangkan drum atas asma *Akiiro* (秋色). Walau begitu, saat ini bandnya sedang menjalani hiatus hingga waktu yang tidak ditentukan karena beberapa alasan.

Ketidakjelasan ialah pesonanya, walau kapabilitas mencipta serta bermain musiknya relatif mutakhir, penggemar regu visual kei lebih sering mendebatkan kejelasan identitasnya—terlalu *cantik* 'tuk disangka pria, namun jua terlalu *tampan* 'tuk disebut wanita. Sejatinya? Yah, Kureha tidak akan segan untuk mengucap bahwa gendernya bukanlah poin penting yang perlu diketahui oleh orang luas—wanita maupun pria, Kureha tetap Kureha kan?

Ia merupakan pribadi yang lepas, bebas, nan membenci kekangan; yang menjadi basis hilangnya ia dari daftar nama keluarga setelah pasang orangtuanya henggang dari dunia ini, atas kemauannya sendiri, demi menjauhi perkelahian atas warisan dengan saudara-saudaranya. Ia jua memiliki hobi mengunjungi dunia luar, ia jarang berada di suatu tempat 'tuk kurun lama kecuali kompleks apartemennya, bila ia tidak menghabiskan waktu diterpa inspirasi—Kureha dapat ditemukan sedang bertamasya ke berbagai kota atas alasan pembelajaran lebih lanjut tentang seni atau mencari inspirasi. Sebenarnya ia memang nomaden sejak kecil, sebab ibundanya yang sering mengajak ia ke setiap semua perjalanan dinas. Oleh karena keseringannya bertamasya, ia memiliki sebuah buku bersampul kulit yang diisi nama-nama, letak, dan nomor telepon hotel di negara yang pernah ia datangi.

Hanya ini barang yang biasanya ia bawa kemana-mana (selain kartu kredit)

Selaku seorang seniman, Kureha memetik inspirasi dari hal-hal yang dilihat dan dialaminya. Setiap kata dan bait yang ditulis pada kertasnya bagai kisah yang ditulis atas sisi indah dari momen yang terpantri pada pandangnya.

Sebagai sebuah *peringatan*, ia bukanlah pribadi yang ramah bila ia sedang ditekan oleh artblock dan deadline. Kureha dapat dengan mudah mengambil lakon pribadi yang berbahaya. Terkadang ia dapat mengalami perubahan emosi dan sifat secara ekstrim yang berlangsung tanpa adanya aba-aba, ini akan menjadi cikal bakal artblock kelak—jauhi ia, apabila tanda sudah berucap. Ia sendiri seringkali jua mengalami kesulitan tidur saat malam, ia harus menggunakan obat tidur apabila ingin benar-benar beristirahat, maka dari itu—sang musisi memilih jadwal tidur yang buruk. Untuk mengatasi Insomnia yang dialaminya, Kureha seringkali memetik senar di balkonnnya maupun di tengah taman dan jua jalanan; lokasinya tergantung niatnya dikala itu.

Ia merupakan penggemar kendaraan lawas, sehari-harinya dapat terlihat mengendarai Black Norton Commando 1975, atau Chevrolet Impala 1967. Menurutnya, kendaraan lama cocok dengan rasa aestetikanya. Minuman keras favoritnya adalah Glendlach Single Malt Scotch Whiskey 33 tahun yang difermentasi di dalam tabung kayu oak dengan 43% ABV. Ia juga menyukai Scotch Whiskey merek Glencraig.